

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Masjid Miftahul Jannah**

Lokasi penelitian ini bertempat di sebuah masjid yang ada di desa Kitang yaitu Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Jarak dari kota Tanjung ke Masjid Miftahul Jannah ini 20 km dengan jarak tempuh sekitar 20 menit. Letak Masjid Miftahul Jannah ini sangat strategis letaknya di pinggir jalan raya yang terhubung dengan jalan antara Kalsel-Kaltim sehingga para jamaah atau musafir sering melaksanakan ibadah salat lima waktu, beristirahat maupun mandi untuk membersihkan diri menggunakan fasilitas masjid yang telah disediakan.

Masjid Miftahul Jannah merupakan masjid yang berada di desa Kitang Rt. 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, masjid ini dibangun diatas tanah wakaf dengan luas tanah 600 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 256 M<sup>2</sup>. Pada awalnya masjid ini sebuah langgar yang dibangun pada tahun 1960 dan tahun 1970 langgar ini diresmikan menjadi sebuah masjid. Seiring dengan berjalannya waktu serta bertambahnya penduduk khususnya di desa Kitang yang penduduknya mayoritas beragama Islam tentunya menjadi inisiatif masyarakat untuk membangun masjid lebih besar lagi dan menambah luas wilayah masjid guna menampung banyak jamaah. Pada awalnya masjid ini dibangun menggunakan kayu yang berlantai semen. Bangunan masjid ini beberapa kali mengalami renovasi, sesuai dengan kebutuhan jamaah maka

pada tahun 2010 atas swadaya masyarakat masjid ini mengalami renovasi dengan bangunan yang permanen.

Dalam proses pembangunan tahap renovasi Masjid Miftahul Jannah ini dapat bantuan dari pemerintah dan bantuan dari swadaya masyarakat dengan mengadakan kegiatan saphrah amal beberapa kali dan mengajukan proposal sehingga mendapat bantuan dana dari pemerintah sekitar tiga ratus juta rupiah.

Masjid Miftahul Jannah merupakan tempat ibadah yang terletak di pinggir Jalan Basuki Rahmat desa Kitang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Masjid Miftahul Jannah memiliki ruang peribadatan yang luas yang menampung jamaah sekitar 300 jamaah. Masjid ini juga memiliki bentuk bangunan yang indah dan tempat parkir yang cukup luas.

Masjid Miftahul Jannah ini digunakan bukan hanya sekedar untuk melaksanakan ibadah salat lima waktu semata, melainkan sering digunakan untuk kegiatan keagamaan lainnya seperti majelis taklim, majelis dzikir, tempat anak-anak belajar mengaji (TPA), peringatan hari besar Islam seperti: Isra Mi'raj, Maulid, salat hari Raya Idul Fitri, salat hari Raya Idul Adha, bahkan di Bulan Ramadhan di Masjid Miftahul Jannah ini mengadakan buka puasa bersama.

Sejak awal berdirinya masjid ini hingga sekarang, Masjid Miftahul Jannah bukanlah masjid yang dibangun dan dilindungi oleh yayasan atau pemerintah daerah, melainkan masjid masyarakat yang dibangun oleh orang penetap yang tinggal di desa Kitang hingga ahli waris yang selalu terlibat dalam pengembangan pengelolaan masjid tersebut.

Masjid Miftahul Jannah secara geografis letaknya di tempat yang cukup strategis di pinggir jalan raya dan mudah dijangkau oleh banyak jamaah atau masyarakat sekitar serta para musafir, karena keberadaan masjid yang letaknya cukup strategis membuat jamaah ataupun pengunjung lainnya ramai untuk melaksanakan ibadah salat lima waktu ataupun salat jumat.

Demikian gambaran singkat dan sejarah singkat berdiri dan berkembangnya Masjid Miftahul Jannah yang sampai sekarang ini dapat berfungsi seperti yang diharapkan, yakni sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat Islam terlebih lagi dalam memakmurkan Masjid Miftahul Jannah sendiri.

#### **a. Struktur Pengurus Masjid Miftahul Jannah**

Susunan kepengurusan Masjid Miftahul Jannah periode 2020-2025:

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| 1. PELINDUNG       | : M. Jadi                |
| 2. PENASEHAT       | : H. Kifdi               |
| 3. KETUA           | : H. Abdul Rahim, S.Ag   |
| 4. WAKIL KETUA     | : H. Basri               |
| 5. SEKRETARIS      | : Alberto Alazhari, S.Pd |
| 6. BENDAHARA       | : Aliansyah, S,Pd        |
| 7. BIDANG-BIDANG : |                          |
| 1. Bidang Idarah   |                          |
| Ketua              | : H. Rafi'i              |
| Anggota            | : H. Yusran              |

Andi Efendi

Muhaimin

Abdul Gafar

## 2. Bidang Imarah

Ketua : H. Sahlan, S.Ag

Anggota : Aliannor

Hilal Pajri

Syahrani

Muhaimin

## 3. Bidang Pemeliharaan : M. Sadera

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Abdul Rahim, S.Ag selaku ketua pengurus Masjid Miftahul Jannah beliau menyatakan bahwa pengorganisasian ini telah terstruktur sesuai dengan keperluannya, namun yang paling berperan penting dalam kegiatan keagamaan mingguan adalah bidang keagamaan<sup>38</sup>.

### **b. Wewenang pengurus Masjid Miftahul Jannah**

#### **Dewan Pelindung dan Penasehat**

- 1). Pelindung dan penasehat bertindak untuk atas nama pelindung dan penasehat.
- 2). Memberikan arahan dan kebijakan, masukan, nasehat, dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan pengembangan dalam pengembangan masjid.

---

<sup>38</sup> Wawancara, Bapak Abdul Rahim, 22 Januari 2023

- 3). Sebagai penampung aspirasi di dalam usaha-usaha pengembangan masjid.

#### **Ketua Takmir Masjid**

- 1). Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan dan fungsinya masing-masing.
- 2). Melaksanakan program dan mengamankan kebijakan pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3). Menandatangani surat-surat penting, termasuk surat atau nota pengeluaran dana masjid.
- 4). Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus.
- 5). Mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid.
- 6). Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh petugas masjid kepada jamaah.

#### **Sekretaris Masjid**

- 1). Mewakili ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada ditempat.
- 2). Memberikan layanan teknis dan administrative
- 3). Membuat dan mendistribusikan undangan
- 4). Mencatat notulen rapat dan pertemuan
- 5). Mengerjakan seluruh kegiatan sekretaris seperti membuat surat menyurat dan pengarsipan

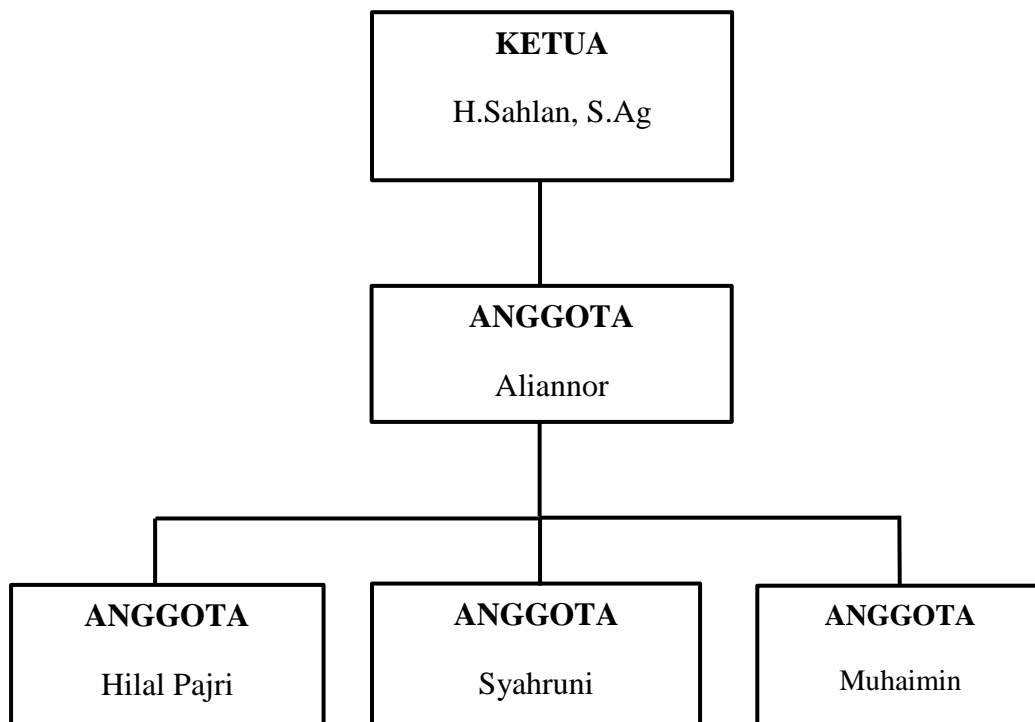
- 6). Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua masjid

#### **Bendahara Masjid**

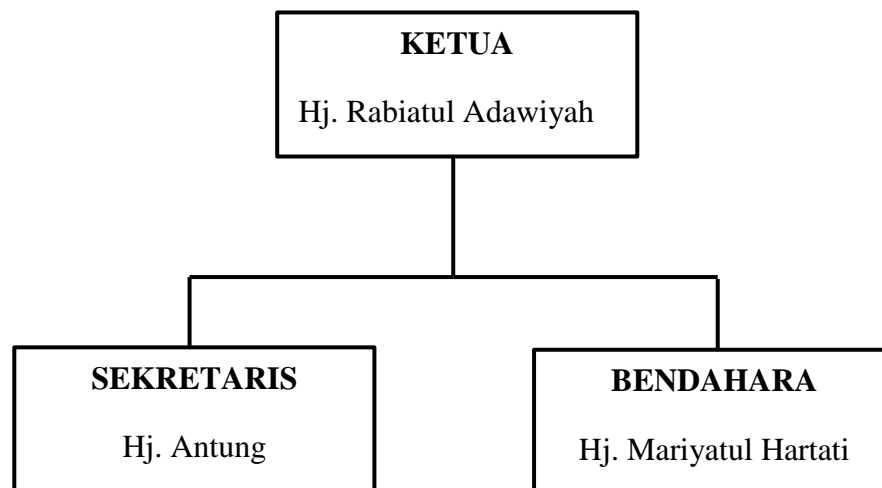
- 1). Bertanggung jawab terhadap masuk dan keluarnya keuangan
- 2). Membuat laporan keuangan pada sesama pengurus dan jamaah secara berkala
- 3). Bertanggung jawab kepada ketua takmir masjid

#### **Bagan 4.1 Pengurus Kegiatan Keagamaan Mingguan**

1. Bidang keagamaan majelis taklim laki-laki yang mengurus (Salat Hajat Berjamaah, Burdah umum, Majelis Zikir).



2. Bidang Keagamaan Majelis Taklim perempuan yang mengurus (Majelis taklim ibu-ibu, membaca burdah)



Adapun tugas masing-masing bidang peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim perempuan yakni:

- 1). Ketua merupakan seseorang yang bertanggung jawab memiliki wewenang menentukan berbagai kebijakan, serta mempunyai kemampuan berpikir dan menemukan ide pemikiran, mengarahkan, mengendalikan kegiatan kegiatan anggota pengurus dalam melaksanakan tugas, menentukan pengadaaan rapat atau rapat yang diadakan dadakan apabila diperlukan dan mampu bertanggung jawab dalam pekerjaan.
- 2). Wakil ketua merupakan seseorang yang membantu ketua dalam menjalankan tugasnya dan mewakili ketua apabila berhalangan hadir dalam sebuah rapat atau menghadiri kegiatan keagamaan yang berlangsung.

3). Sekretaris merupakan orang yang mengkoordinasikan kegiatan keagamaan mingguan, melaksanakan tugas-tugas pelayanan administratif dan melaksanakan seluruh pekerjaan kesekretariatan.

4). Bendahara merupakan orang yang merencanakan dan mengusahakan masuknya dana serta mengendalikan rencana anggaran belanja untuk kegiatan keagamaan, menerima, menyimpan, dan membukukan keuangan.

### **c. Fasilitas Masjid**

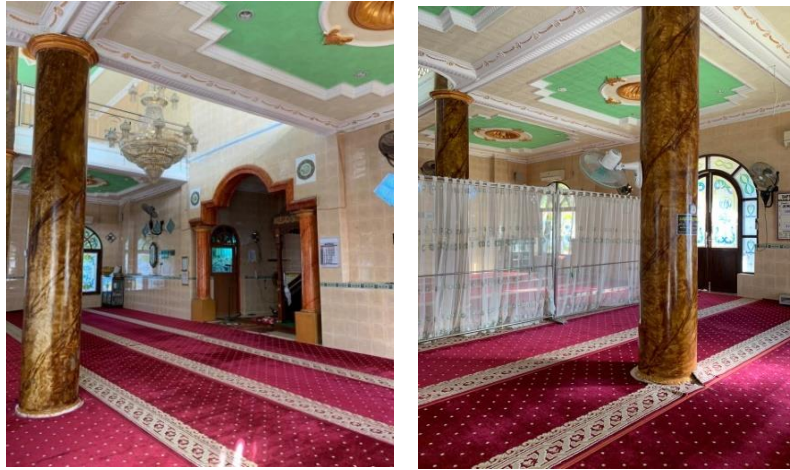
#### **a. Bangunan**

##### **1). Ruang Peribadatan**

Setiap masjid ataupun langgar yang menjadi tempat utama yaitu ruang peribadatan untuk melaksanakan ibadah seperti salat fardhu, salat jumat, Idul Fitri, Idul Adha, maupun kegiatan keagamaan yang ada di masjid seperti halnya ruang peribadatan yang terdapat di Masjid Miftahul Jannah. Masjid Miftahul Jannah ini mempunyai ruang peribadatan yang cukup luas sehingga dapat menampung 300-400 jamaah.



### Gambar 4.1 Ruang Peribadatan



Sumber : Dokumentasi Peneliti

#### 2). Ruang Sekretariat

Ruang sekretariat disebut juga dengan kantor masjid, ruangan ini digunakan untuk melaksanakan pekerjaan bagi pengurus Masjid Miftahul Jannah seperti kegiatan administrasi dan tempat untuk menyimpan dokumen atau arsip penting masjid.

#### 3). Halaman

Halaman yang dimiliki Masjid Miftahul Jannah ini lumayan luas yang di sekelilingnya ditanami bunga-bunga dan dikelilingi pagar sehingga memperindah Masjid Miftahul Jannah.

**Gambar 4.2 Halaman Masjid**



Sumber : Dokumentasi Peneliti

4). Rumah Marabot Masjid

Marbot Masjid Miftahul Jannah diberikan fasilitas berupa rumah untuk tempat tinggal beliau beserta keluarganya.

5). Keranda Jenazah

Masjid Miftahul Jannah mempunyai keranda jenazah bagi masyarakat yang membutuhkan keranda jenazah maka bisa diambil langsung di Masjid Miftahul Jannah.

6). Gudang

Masjid Miftahul Jannah memiliki gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang seperti karpet, meja kecil, kotak amal, dan lain-lain. Gudang tersebut terletak di samping tempat wudhu.

### 7). Tempat Wudhu dan WC Pria dan Wanita

Tempat wudhu yang ada di Masjid Miftahul Jannah ini terpisah tujuannya untuk kenyamanan dan keamanan para jamaah pria dan wanita, tempat wudhu wanita terdapat di samping kanan dan tempat wudhu pria terdapat di samping kiri masjid. Tempat wudhu dan wc ini baru saja direnovasi kembali untuk diperluas dan memperbaiki tata letaknya yang mana di atas tempat wudhu dan wc ini terdapat rumah marbot masjid yang disediakan oleh pihak pengurus Masjid Miftahul Jannah.

### 8). Kamar Mandi

Masjid Miftahul Jannah juga memfasilitasi kamar mandi tujuannya untuk mempermudah jamaah yang singgah dari perjalanan jauh untuk mandi ataupun membersihkan diri.

### **Gambar 4.3 Rumah Marbot Masjid, Wc dan Kamar Mandi**



Sumber : Dokumentasi Peneliti

### 9). Tempat Parkir

Masjid Miftahul Jannah mempunyai halaman parkir yang cukup luas dan bersih tujuannya agar jamaah yang membawa kendaraan ke masjid akan dengan mudah memarkir dan keamanannya lebih terjamin.

#### b. Perlengkapan

- 1) Listrik
- 2) PDAM
- 3) Mimbar
- 4) Lemari Kaca
- 5) Meja Kecil
- 6) Karpet
- 7) Mukena
- 8) Alquran
- 9) Tirai Pembatas
- 10) Sound System
- 11) Keranda
- 12) Kipas Angin
- 13) AC
- 14) Genset
- 15) Dispenser
- 16) Papan Pengumuman Masjid
- 17) Tempat Sandal

#### **d. Sumber Dana Masjid**

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan di masjid memerlukan uang atau dana, sumber dana Masjid Miftahul Jannah yaitu sumber dana tetap yang didapat dari infaq, sedekah harian, dan mingguan yang merupakan dana dari keikhlasan jamaah yang datang ke masjid untuk beribadah. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap minggunya tentu memerlukan dana, dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan para jamaah yang menghadiri kegiatan keagamaan memberikan sedekah. Penggunaan uang atau dana ini digunakan untuk keperluan masjid seperti kebersihan Masjid Miftahul Jannah dan untuk kegiatan keagamaan yang ada di masjid tersebut.

Dalam tahap renovasi Masjid Miftahul Jannah pengurus masjid mengadakan kegiatan saprah amal untuk menggalang dana terhadap pembangunan atau renovasi masjid. Dalam kegiatan saprah amal yang diselenggarakan pengurus masjid banyak para dermawan yang menyumbangkan uang ataupun menyumbangkan bahan-bahan material untuk pembangunan atau renovasi masjid. Pengurus Masjid Miftahul Jannah juga mengajukan proposal kepada pemerintah untuk pembangunan atau renovasi masjid.

**e. Kegiatan Keagamaan Masjid Miftahul Jannah**

**Tabel 4. 1 Kegiatan-Kegiatan Keagamaan di Masjid Miftahul Jannah**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Kegiatan Rutin Salat Hajat	Malam Senin 18.50-Selesai	1 minggu sekali
2	Burdah Umum	Malam Selasa ba'da Maghrib 18.50- 19.40	1 minggu sekali
3	Majelis Taklim Ibu-Ibu	Rabu ba'da dzuhur 14.00-15.40	1 minggu sekali
4	Majelis Zikir	Kamis ba'da Ashar 16.10-18.00	1 minggu sekali
5	Burdah Ibu-Ibu	Jumat ba'da dzuhur 14.00- 15.40	1 minggu sekali
6	Salat Tarawih	Ba'da Isya sampai selesai	Bulan Ramadhan
7	Idul Fitri		1 tahun sekali
8	Idul Adha		1 tahun sekali
9	Memperingati Maulid Nabi Muhammad saw		1 tahun sekali
10	Memperingati Isra Mi'raj		1 tahun sekali
11	Haul Abah Guru Sekumpul		1 tahun sekali

## **B. Penyajian Data**

### **1. Manajemen Masjid Miftahul Jannah Desa Kitang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong**

Dalam rangka untuk melestarikan dan mengembangkan masjid, diperlukannya pemikiran dan gagasan inovasi sekaligus kemauan semua pihak, terutama pengurusnya. Mengelola masjid pada zaman sekarang ini memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengurus Masjid Miftahul Jannah bahwa pengurus masjid belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar untuk kepengurusan masjid. Mereka memajemen masjid atau mengelola masjid dengan kemampuan mereka sendiri, pada kenyataannya kegiatan keagamaan di masjid ini telah terselenggara dan dilaksanakan sesuai dengan rencana, pada kegiatan keagamaan ini menarik perhatian para jamaah untuk beribadah di Masjid Miftahul Jannah.

Manajemen terdapat dalam setiap kegiatan manusia, baik di rumah, kantor, pabrik, sekolah, dan tidak terkecuali di masjid. Kaitannya dengan pembinaan masjid yang dapat difungsikan secara maksimal sebagaimana yang dilaksanakan di Masjid Miftahul Jannah:

#### **a. Kepengurusan Masjid Miftahul Jannah**

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap pengurus Masjid Miftahul Jannah desa Kitang, manajemen masjid sangat diperlukan dalam sebuah organisasi dalam kepengurusan masjid agar suatu kepengurusan tersebut berjalan dengan semestinya. Jika suatu masjid tidak ada manajemen

maka kepengurusan masjid tidak akan berjalan dengan baik. Setiap lima tahun sekali pengurus Masjid Miftahul Jannah melakukan pergantian anggota jabatan. Masjid Miftahul Jannah memiliki kegiatan keagamaan rutin yang dilaksanakan setiap minggu nya berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, namun dalam kepengurusan masjid ini evaluasi dilaksanakan secara kondisional saja, evaluasi tidak dilaksanakan disetiap kegiatan keagamaan dijalankan<sup>39</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Masjid Miftahul Jannah maka dilakukan pergantian bagi pengurus yang tidak aktif atau menghilang tanpa kabar demi kemakmuran masjid agar tetap terjaga dalam aspek idarahnya. Dalam proses penjadwalan salat lima waktu, salat jumat, salat tarawih, salat Idul Fitri, salat Idul Adha itu semua dijadwalkan untuk bertanggung jawab sehingga proses Idarah Binail Ruhiy berjalan dengan baik dan lancar berkaitan dengan Idarah Binail Maadiy juga melakukan penjadwalan bagi siapa yang bertugas atas kebersihan dan perlengkapan masjid agar tidak terjadi kekeliruan ketika ibadah wajib dan sunnah berjalan, bidang yang bersangkutan melakukan atau membuat penjadwalan agar proses ibadah dirasakan dengan baik dan nyaman. Kepengurusan Masjid Miftahul Jannah dapat peneliti simpulkan bahwa Idarah nya sudah berjalan dengan cukup baik, karena anggota pengurus masjid sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagai pengurus Masjid Miftahul Jannah.

---

<sup>39</sup> Abdul Rahim, Ketua Pengurus Masjid Miftahul Jannah, wawancara 22 Januari 2023



**b. Administrasi Masjid (*Idarah*)**

Dalam administrasi Masjid Miftahul Jannah bidang yang bertanggung jawab adalah bidang sekretaris. Sekretaris dalam bidang administrasi masjid melakukan perekaman jejak dari seluruh agenda kegiatan yang dilakukan oleh seluruh bidang dalam kepengurusan badan pengelola Masjid Miftahul Jannah desa Kitang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sekretaris pengurus Masjid Miftahul Jannah yaitu bapak Alberto Alazhari, S.Pd beliau menjabarkan bahwa sekretaris bertanggung jawab dalam beberapa hal yakni:

- a. Pengelolaan agenda surat masuk dan keluar
- b. Pembuatan proposal-proposal
- c. Pencetakan jadwal kegiatan beserta dengan seluruh pengisinya seperti jadwal pengisi salat lima waktu, salat jumat, majelis taklim dan lain-lain
- d. Pemberitahuan jadwal rapat
- e. Mencetak buku agenda kegiatan badan pengelola masjid dalam buku agenda kegiatan yang dicetak per tahun<sup>40</sup>.

**c. Keuangan Masjid (*Idarah*)**

Dalam wawancara peneliti bersama bapak Aliansyah, S.Pd selaku bendahara badan pengelola Masjid Miftahul Jannah memaparkan mengenai tanggung jawab yang dilaksanakan oleh bendahara masjid, yaitu dalam hal pengelolaan keuangan masjid. Pencatatan data-data dari keuangan kas masjid baik dana yang masuk maupun dana keluar. Pencatatan tersebut tertera dalam

---

<sup>40</sup> Wawancara, Bapak Alberto Alazhari, S.Pd 22 Januari 2023

buku kas mingguan, bulanan dan tahunan yang kemudian dihimpun dalam satu laporan keuangan dan buku kas badan pengelola masjid. Menurut pernyataan dari bapak Aliansyah, S.Pd selaku bendahara Masjid Miftahul Jannah bahwa setiap minggunya pengeluaran dan pemasukan kas masjid selalu diumumkan atau diberitahukan terhadap jamaah/masyarakat yang berhadir di Masjid Miftahul Jannah untuk mengikuti salat jumat. Tujuannya adalah untuk keterbukaan antara pengelola masjid khususnya bidang bendahara terhadap jamaah/masyarakat.

Sumber pendapatan yang diperoleh pengelola Masjid Miftahul Jannah adalah melalui zakat, infaq, dan shadaqah dari donatur bebas yaitu masyarakat, dan dari instansi pemerintah kabupaten/kota. Sumber pendapatan tersebut dapat berupa uang maupun barang, seperti salah satu jenis material-material bangunan, namun untuk hal ini perlu diketahui nilai harga dari material bangunan tersebut. Pengelola Masjid Miftahul Jannah juga pernah menyelenggarakan acara saprah amal untuk menggalang dana pembangunan ataupun renovasi untuk Masjid Miftahul Jannah.

Pengeluaran dana yang dilakukan selain dalam pembangunan masjid, juga beberapa diantaranya yaitu pengeluaran dana untuk kelancaran kegiatan-kegiatan masjid, seperti kebutuhan listrik dan air, pemeliharaan bangunan-bangunan masjid, pengeluaran intensif untuk pengisi majelis taklim, ataupun marbot masjid, dan biaya operasional lainnya.

Pencatatan lalu lintas keuangan dari kegiatan masjid pada buku kas mingguan, bulanan dan tahunan oleh bendahara Masjid Miftahul Jannah desa

Kitang, dihimpun dalam satu laporan keuangan dan buku kas umum yang diterbitkan setiap satu tahun kepengurusan berjalan. Hal ini sebagai bukti tanggung jawab oleh bidang kebidharaan masjid dan keterbukaan perihal keuangan kepada jamaah/masyarakat, keterbukaan tersebut juga dimaksud untuk meningkatkan dan memelihara kepercayaan dari masyarakat atau khalayak terhadap pengelola masjid<sup>41</sup>.

#### d. Pemeliharaan Masjid

Dengan adanya pemeliharaan masjid akan tampak bersih, indah dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah di dalamnya, sebagaimana dalam QS. Al Imran :97

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ص</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا <sup>ط</sup> وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ <sup>ج</sup>  
 الْمَبِيتِ مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا <sup>ج</sup> وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ .

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang jelas, (diantaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji maka ketahuilah bahwa Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”. (Q.S. Al Imran: 97)

Bangunan sarana pendukung dan perlengkapan masjid harus dirawat dan digunakan sebaik-baiknya. Seiring dengan bertambahnya usia bangunan maka kerusakan akan timbul bahkan bagian tertentu dapat mengalami disfungsi atau kerusakan, seperti halnya pintu, jendela, atap, dinding atau yang

<sup>41</sup> Wawancara, Bapak Aliansyah, S.Pd. 21 Januari 2023

lainnya. Disamping itu kebutuhan jamaah akan masjid yang lebih luas agar dapat menampung jamaah salat yang lebih banyak juga semakin dirasakan.

Hal-hal yang dilakukan oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah dalam pemeliharannya sebagai berikut:

a. Renovasi dan pengembangan bangunan masjid

Renovasi pernah dilakukan oleh pengurus masjid beberapa kali seperti halnya perbaikan dari segi bangunan masjid yang awalnya hanya bangunan kayu direnovasi menjadi bangunan semen yang kokoh, dan baru-baru ini Masjid Miftahul Jannah direnovasi kembali di bagian toilet dan kamar mandi, toilet dan kamar mandi tersebut diperluas lagi dengan bangunan dua lantai, dan di lantai dua dibangun rumah untuk marbot masjid.

b. Kebersihan masjid

Marbot masjid selalu menjaga kebersihan di dalam dan ruangan sampai tempat wudhu dan toilet setiap selesai dipakai oleh jamaah ketika selesai mengerjakan salat.

c. Pengaturan ruangan dan perlengkapan

Semua pengaturan dan ruangan tertata dengan baik yang dilakukan oleh pengurus masjid mulai dari hijab atau pembatas laki-laki dan perempuan yang berada di tengah dibuat berbentuk gorden sehingga apabila sedang berceramah hijab atau gorden tersebut dibuka agar jamaah perempuan bisa melihat penceramahnya, begitu pun dengan gudang yang terdapat di bagian belakang masjid

sehingga semua peralatan yang dipakai dan tidak terpakai disimpan digudang.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh pada saat observasi dari segi keperluan nyata ataupun jumlah penduduk masjid berada dalam lingkungan masyarakat beragama Islam. Jika dilihat dari segi kerukunan masyarakat Masjid Miftahul Jannah sangatlah berperan sebagai tempat untuk menjalin silaturahmi yang lebih erat dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan untuk mempersatukan masyarakat. Adapun di desa Kitang sendiri memang tidak mempunyai aula khusus untuk masyarakat mengadakan kegiatan rapat sosial, maka dari itu Masjid Miftahul Jannah sangat berperan penting untuk masyarakat. Masjid Miftahul Jannah juga tidak hanya digunakan untuk keperluan ibadah mahdhah semata.

## **2. Upaya Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan**

### **a. Kegiatan Pemakmuran Masjid (*Imarah*)**

Mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo waktu yang tidak terlalu lama, jika masjid yang didirikan itu tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya maka akan sia-sia. Masjid itu menjadi tak terawat, cepat rusak, tanpa jamaah, dan sepi dari berbagai kegiatan keagamaan. Dengan memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, indah, dan bersih secara spiritual ditandai dengan antusiasme jamaah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya.

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh dan menjadi sentral dinamika umat. Sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Tugas dan tanggung jawab seluruh umat Islam memakmurkan masjid yang mereka dirikan dalam masyarakat.

Makmurnya masjid ditandai dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam masjid. Salah satunya Masjid Miftahul Jannah yang berada di desa Kitang dengan berbagai kegiatan keagamaan yang bisa menarik perhatian para jamaah sehingga ingin mengikuti kegiatan keagamaan yang telah diselenggarakan oleh pengurus masjid diantaranya yakni pembacaan amaliyah rutin, burdah umum, majelis taklim ibu-ibu, majelis zikir dan pembacaan burdah ibu-ibu. Berbagai macam usaha dan kegiatan yang telah dilaksanakan di Masjid Miftahul Jannah dalam upaya memakmurkan masjid. Penulis mengkategorikan program kegiatan-kegiatan masjid dalam kegiatan harian, mingguan dan kegiatan tahunan.

#### **b. Kegiatan Harian**

##### **1. Pelaksanaan Salat Lima Waktu**

Kegiatan sholat lima waktu yang dilaksanakan secara berjamaah yakni pada waktu subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya. Adzan dikumandangkan oleh muadzin ketika waktu salat telah masuk dengan pengeras suara sehingga kumandang adzan terdengar jauh, setelah itu sambil menunggu imam, jamaah shalat sunnah, kemudian dikumandangkan iqomah lalu salat dimulai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, jamaah yang melaksanakan salat berjamaah di masjid ini kurang lebih 50 jamaah yang beraneka ragam. Terdapat jamaah dari usia dini, usia remaja, usia dewasa, sampai yang berusia lanjut dengan berbagai macam profesi mereka. Ada yang dari pelajar, pegawai, karyawan, buruh hingga pejabat. Serta juga terdapat jamaah yang tidak hanya warga sekitar lingkungan masjid tetapi juga berasal dari luar kota atau bisa juga disebut dengan musafir, yang biasanya keperluan mereka salat berjamaah lalu mampir untuk beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan.

### **c. Kegiatan Mingguan**

#### **1. Salat Hajat Berjamaah**

Awal mula diselenggarakannya salat hajat berjamaah ini sejak berakhirnya pandemi covid-19 pada tahun 2022, masyarakat berharap dengan adanya kegiatan amaliyah rutin ini dapat menghilangkan segala macam penyakit dan diberi kesehatan serta keselamatan dari Allah swt. Pengurus masjid menyelenggarakan salat hajat berjamaah dilanjutkan dengan amaliyah rutin seperti membaca surah yasin, al-mulk, al-waqiah, dan amaliyah lainnya, bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dan salah satu manfaat dari salat hajat ini ialah mendapat perlindungan dari Allah serta dihindarkan dari berbagai kesulitan ketika menjalani kehidupan di dunia. Kegiatan amaliyah rutin ini merupakan salah satu upaya dalam memakmurkan masjid, sehingga dalam waktu antara maghrib dan isya mereka mengisinya dengan kegiatan amaliyah rutin.

## 2. Burdah Umum

Burdah ini dilaksanakan setiap malam Selasa setelah ba'da maghrib dan terbuka untuk umum, yang bisa diikuti oleh jamaah laki-laki maupun perempuan. Kegiatan ini banyak diikuti oleh para jamaah masyarakat sekitar. Burdah merupakan kumpulan syair tentang pujian kepada Rasulullah saw. ini juga merupakan sarana bagi umat muslim mengungkapkan rasa cinta kepada Rasul, meningkatkan iman dan takwa serta menjalani anjuran agama. Adapun manfaat dari membaca burdah menurut para ulama, mujarab dalam mengabulkan hajat-hajat kita dengan izin Allah, disembuhkan dari berbagai macam penyakit, sebagai wasilah atau sarana untuk mendapatkan kesembuhan dari penyakit serta terhindar dari gangguan jin, santet, dan hal-hal gaib lainnya.

## 3. Majelis Taklim Ibu-Ibu

Majelis Taklim ini dilaksanakan mulai tahun 2012 hingga sekarang, majelis taklim ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari Rabu jam 14.00 wita sampai jam 15.40 wita bertempat di dalam ruangan Masjid Miftahul Jannah. Pada awal diselenggarakannya majelis taklim ibu-ibu ini dipimpin oleh ustadzah Hj. Masitah, beliau mengisi kegiatan tersebut dengan membaca dalail setelah selesai dilanjutkan dengan tausiyah (ceramah). Setelah beliau wafat maka majelis taklim diisi oleh ustad Nasrullah hingga sekarang. Pada saat hari pelaksanaan para pengurus masjid berkumpul lebih awal untuk mempersiapkan sound system, tempat duduk untuk penceramah. Setelah semua keperluan untuk kegiatan sudah siap, sembari menunggu ustad



Nasrullah datang biasanya perwakilan dari jamaah ibu-ibu memimpin pembacaan surah yasin dan shalawat kamilah.

Penceramah yang mengisi kegiatan majelis taklim ibu-ibu ini adalah ustad Nasrullah, kitab yang dibacakan beliau dalam majelis taklim ini yaitu manaqib Siti Khadijah yang membahas tentang kepribadian Siti Khadijah yang patut di contoh oleh ibu-ibu untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum majelis taklim ibu-ibu ini dimulai sembari menunggu kedatangan ustad Nasrullah biasanya membaca surah yasin dan shalawat kamilah yang di pimpin oleh ibu Hj. Rabiatul Adawiyah dan ibu Hj. Mariyatul. Setelah ustad Nasrullah selesai berceramah tentang manaqib Siti Khadijah beliau mengajak para jamaah untuk zikir bersama dan diakhiri dengan doa.

#### 4. Majelis Zikir

Majelis Zikir ini dilaksanakan pada tahun 2012 hingga sekarang. Majelis zikir ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari Kamis ba'da ashar jam 16.00 wita sampai jam 18.00 wita bertempat di dalam ruangan Masjid Miftahul Jannah. Jamaah yang menghadiri majelis zikir ini kebanyakan mengenakan pakaian berwarna putih. Pada saat hari pelaksanaan majelis zikir para panitia mempersiapkan sound system dan lain sebagainya.

Ustad yang memimpin majelis zikir ini adalah ustad H. Sahidul Bakhri, S.Ag. MA beliau menjabat sebagai ketua IPQAH Kabupaten Tabalong. Kitab yang dibacakan beliau dalam majelis zikir ini adalah kitab Hikam karangan Ibnu Athaillah Iskandari, Asmaul Husna karangan Guru

Bakhiet. Sebelum majelis taklim ini dimulai biasanya membaca shalawat Tibbil Qulub, shalawat Asyghil, dan Asmaul Husna sembari menunggu kedatangan ustad H. Sahidul Bakhri, setelah beliau datang beliau mengajak para jamaah untuk zikir bersama setelah zikir beliau sedikit menyampaikan ceramah untuk para jamaah. Setelah beliau selesai berceramah kemudian beliau membacakan doa.

Manfaat zikir sangat besar untuk setiap umat muslim yang rutin mengerjakannya, tidak hanya mendapatkan pahala, ibadah zikir juga bisa mendatangkan keberkahan hidup di dunia dan akhirat yang melimpah, sebab di setiap kalimat zikir yang diucapkan berisi makna mengagungkan dan memuji Allah. Zikir dapat memberikan ketenangan dan ketentraman hati, mendapatkan ampunan dan pahala yang besar, mendapatkan pertolongan Allah, dilancarkan rezeki nya serta jauh dari godaan setan.

Majelis zikir di Masjid Miftahul Jannah ini selalu mengalami peningkatan jamaah, banyak sekali masyarakat yang berantusias untuk mengikuti zikir ini. Bahkan yang awalnya hanya jamaah perempuan sekarang sudah bertambah dengan adanya jamaah laki-laki, mengapa demikian karena menurut masyarakat zikir adalah salah satu ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Masyarakat desa lain pun banyak yang mengikuti majelis zikir di Masjid Miftahul Jannah ini. Jamaah berharap dengan adanya majelis zikir dan kegiatan keagamaan lainnya yang ada di Masjid Miftahul Jannah sebagai wadah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.

**Gambar 4.4 Kegiatan Zikir Bersama**



Sumber : Dokumentasi Peneliti

#### 5. Burdah Ibu-Ibu

Awal mula diselenggarakan burdah ibu-ibu ini dilaksanakan pada rumah ke rumah secara bergantian, namun ketua majelis taklim ibu-ibu memberikan saran agar kegiatan ini diselenggarakan di Masjid Miftahul Jannah, agar memudahkan para jamaah untuk berkumpul di masjid, bukan hanya itu ketua majelis taklim ingin meramaikan masjid dengan cara mengisi kegiatan keagamaan di masjid tersebut. Burdah merupakan suatu qasidah berisikan syair tentang shalawat terhadap Nabi Muhammad saw. syair ini diciptakan oleh Imam Al-Busiri dari Mesir. Burdah ini dilaksanakan pada tahun 2019 hingga sekarang, dilaksanakan pada jam 14.00 wita bertempat di dalam ruangan Masjid Miftahul Jannah. Sebelum dimulainya pembacaan burdah biasanya membaca surah yasin, al mulk dan al waqiah terlebih dahulu dan dilanjutkan membaca burdah bersama-sama.

## 6. Pelaksanaan Kegiatan Salat Jumat

Salat Jumat merupakan kegiatan ibadah yang dilaksanakan seminggu sekali oleh kaum laki-laki. Salat Jumat dilaksanakan setelah masuknya waktu dzuhur, adzan dikumandangkan 2 kali oleh bilal dengan pengeras suara sehingga terdengar jauh. Tanda sudah masuknya waktu salat jumat adalah ditandai dengan berkumandangnya adzan yang pertama, sedangkan tanda bahwa khatib telah mengucapkan salam dan berada diatas mimbar ditandai dengan dikumandangkannya adzan yang kedua.

Pelaksanaan salat jumat yakni yang menjadi khatib, imam, dan bilal telah dijadwalkan oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah desa Kitang.

**Gambar 4.5 Daftar Petugas Shalat Jumat**

DAFTAR PETUGAS SHOLAT JUMAT MASJID MIFTAHUL JANNAH KITANG			
No	JUMAT INI	PETUGAS	JUMAT DEPAN
1	SAM'ANI	KHATIB	M. FAHRI
2		IMAM	
3	BAKRAN	MUZZIN	RAHMAN

Keterangan:  
Bila KHATIB, MUZZIN tidak hadir  
atau ada sesuatu dapat di  
Gantikan yang lain

Pengurus Masjid

Sumber : Dokumentasi Peneliti

## 7. Pelaksanaan TPA

Kegiatan TPA yang dilakukan pengelola Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong merupakan wujud dari pembinaan pengajaran membaca Alquran, hal tersebut merupakan langkah untuk

memperkenalkan Alquran kepada anak usia dini. Oleh karena itu pendidikan TPA merupakan hal yang penting bagi masyarakat untuk memberikan perhatian kepada generasi muda terkait tentang Alquran.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh badan pengelola Masjid Miftahul Jannah mengenai kegiatan TPA dilaksanakan kegiatannya pada sore hari atau setelah salat ashar berakhir hingga pada pukul 17.30 wita dan dijadwalkan setiap hari minggu sampai dengan hari rabu. Santri yang mengikuti pembelajaran Alquran di Masjid Miftahul Jannah ini lumayan banyak yaitu 70 orang santri dengan tenaga pengajar 6 orang.

#### **Gambar 4.6 Pelaksanaan TPA Miftahul Jannah**



Sumber : Dokumentasi Peneliti

#### **d. Kegiatan Tahunan**

Kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah desa Kitang kebanyakan berkaitan dengan hari-hari besar Islam seperti Bulan Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri, dan Hari Raya Idul Adha. Adapun serangkaian kegiatan kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tersebut.

Bulan Ramadhan tidak hanya diisi oleh salat tarawih saja, namun terdapat ceramah umum yang dilaksanakan setiap hari rabu setelah salat

subuh. Pada Hari Raya Idul Fitri yang tidak hanya pelaksanaan shalatnya saja, tetapi juga adanya pengumpulan zakat menjelang hari tersebut oleh pengurus masjid.

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan tahunan oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan Salat Tarawih

Pelaksanaan shalat tarawih di Bulan Ramadhan rutin dilaksanakan di Masjid Miftahul Jannah desa Kitang setelah salat isya, dan telah dibentuk jadwal dari hari, tanggal maupun siapa saja yang mengisi peran sebagai Imam. Berikut adalah jadwal pelaksanaan salat tarawih Bulan Ramadhan oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah.

**TABEL 4. 2 JADWAL IMAM TARAWIH BULAN RAMADHAN 1444 H  
MASJID MIFTAHUL JANNAH DESA KITANG**

Pelaksanaan Salat Tarawih Bulan Ramadhan 1444 H			
No	Hari dan Tanggal	Malam	Imam
1	Kamis 23 Maret 2023	1 Ramadhan 1444 H	Abdul Rahim, S.Ag
2	Jumat 24 Maret 2023	2 Ramadhan 1444 H	Sahlan, S.Ag
3	Sabtu 25 Maret 2023	3 Ramdhan 1444 H	Andi Efendi
4	Minggu 26 Maret 2023	4 Ramadhan 1444 H	Muhammad Fahri
5	Senin 27 Maret 2023	5 Ramadhan 1444 H	Bakran
6	Selasa 28 Maret 2023	6 Ramadhan 1444 H	Muhammad Sadera
7	Rabu 29 Maret 2023	7 Ramadhan 1444 H	Muhammad Reza
8	Kamis 30 Maret 2023	8 Ramadhan 1444 H	Abdul Rahim, S.Ag
9	Jumat 31 Maret 2023	9 Ramadhan 1444 H	Sahlan, S.Ag
10	Sabtu 1 April 2023	10 Ramadhan 1444 H	Andi Efendi
11	Minggu 2 April 2023	11 Ramadhan 1444 H	Muhammad Fahri
12	Senin 3 April 2023	12 Ramdhan 1444 H	Bakran
13	Selasa 4 April 2023	13 Ramadhan 1444 H	Muhammad Sadera
14	Rabu 5 April 2023	14 Ramadhan 1444 H	Muhammad Reza
15	Kamis 6 April 2023	15 Ramadhan 1444 H	Abdul Rahim, S.Ag
16	Jumat 7 April 2023	16 Ramadhan 1444 H	Sahlan, S.Ag
17	Sabtu 8 April 2023	17 Ramadhan 1444 H	Andi Efendi
18	Minggu 9 April 2023	18 Ramadhan 1444 H	Muhammad Fahri

No	Hari dan Tanggal	Malam	Imam
19	Senin 10 April 2023	19 Ramadhan 1444 H	Bakran
20	Selasa 11 April 2023	20 Ramadhan 1444 H	Muhammad Sadera
21	Rabu 12 April 2023	21 Ramadhan 1444 H	Muhammad Reza
22	Kamis 13 April 2023	22 Ramadhan 1444 H	Abdul Rahim, S.Ag
23	Jumat 14 April 2023	23 Ramadhan 1444 H	Sahlan, S.Ag
24	Sabtu 15 April 2023	24 Ramadhan 1444 H	Andi Efendi
25	Minggu 16 April 2023	25 Ramadhan 1444 H	Muhammad Fahri
26	Senin 17 April 2023	26 Ramadhan 1444 H	Bakran
27	Selasa 18 April 2023	27 Ramdhan 1444 H	Muhammad Sadera
28	Rabu 19 April 2023	28 Ramdhan 1444 H	Muhammad Reza
29	Kamis 20 April 2023	29 Ramadhan 1444 H	Abdul Rahim, S.Ag
30	Jumat 21 April 2023	30 Ramadhan 1444 H	Sahlan, S.Ag

Sumber: Pengurus Masjid Miftahul Jannah Desa Kitang

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Buka Puasa Bersama

Pelaksanaan kegiatan buka puasa bersama dilaksanakan pada Bulan Ramadhan, dimana pengisinya adalah masyarakat sekitar maupun pengurus masjid itu sendiri.

## 3. Pelaksanaan Ceramah Umum Pada Bulan Ramadhan

Pengurus Masjid Miftahul Jannah melaksanakan kegiatan ceramah umum seminggu sekali yaitu pada hari rabu setelah salat subuh dalam pelaksanaan ceramah subuh ini banyak masyarakat yang berhadir di masjid.



#### 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Zakat Fitrah

Setiap tahunnya pengurus Masjid Miftahul Jannah melaksanakan kegiatan pengumpulan zakat. Pembayaran zakat fitrah yang dimulai setelah salat ashar pada akhir tanggal Bulan Ramadhan, dilakukan pembimbingan oleh amil zakat kepada para *Muzakki* atau orang yang membayar zakat dalam melafadzkan niat membayar zakat. Penutupan pembayaran zakat fitrah dilakukan sesudah selesainya shalat maghrib, lalu panitia amil zakat melakukan perhitungan.

#### 5. Pelaksanaan Kegiatan Salat Hari Raya Idul Fitri

Pengurus Masjid Miftahul Jannah melaksanakan salat Hari Raya Idul Fitri yang mana pengurus menentukan siapa saja yang bertugas pada saat pelaksanaannya yakni siapa yang berperan sebagai Imam, berperan sebagai Khatib, berperan sebagai Bilal, persiapan dalam hal sound system, persiapan lahan parkir dan lahan shaf jamaah, peran keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan saat salat Idul Fitri berlangsung.

#### 6. Kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul

Setiap tahunnya diselenggarakan kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul (K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani) pada kebanyakan wilayah provinsi Kalimantan Selatan baik musholla, masjid maupun kediaman masyarakat. Termasuk di wilayah Kabupaten Tabalong dilaksanakannya penyelenggaraan kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah.

#### 7. Pelaksanaan Kegiatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi

Pengurus Masjid Miftahul Jannah pada setiap tahunnya melaksanakan kegiatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi. Telah dilakukan setiap tahunnya terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut oleh pengurus masjid berupa tempat, jadwal, rangkaian acara, anggarannya maupun petugas pelaksana.

#### 8. Pelaksanaan Salat Idul Adha

Pengurus Masjid Miftahul Jannah melaksanakan salat Hari Raya Idul Adha yang mana pengurus menentukan siapa saja yang bertugas pada saat pelaksanaannya yakni siapa yang berperan sebagai Imam, berperan sebagai Khatib, berperan sebagai Bilal, persiapan dalam hal sound system, persiapan lahan parkir dan lahan shaf jamaah, peran keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan saat salat Idul Adha berlangsung. Namun dalam pelaksanaan pemotongan hewan qurban tidak diselenggarakan di Masjid Miftahul Jannah untuk menjaga kebersihan dan kesucian di masjid ini maka pemotongan hewan qurban dilaksanakan di tempat khusus seperti di pinggir sungai.

### **C. Pembahasan**

Sangat disayangkan jika suatu masjid hanya digunakan untuk melaksanakan ibadah mahdah saja seperti salat dan sejenisnya, apalagi jika halnya suatu masjid tidak memiliki kepengurusan di dalamnya sehingga tidak banyak warga sekitar yang terlibat dan masjid menjadi tidak terurus, akan menjadi hal yang sangat baik jika suatu masjid memiliki program kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat. Untuk perancangan dan pelaksanaan program kegiatan-kegiatan tersebut tentulah memerlukan orang-orang yang

terlibat di dalamnya. Oleh karena itu perlunya suatu kepengurusan dibentuk dalam suatu masjid, terlebih jika masyarakat jamaah di sekitar masjid memiliki kesadaran dan semangat yang tinggi dalam hidup beragama.

### **1. Analisis Manajemen Masjid Miftahul Jannah (*Idarah*)**

Pengumpulan data-data di lapangan yang dilakukan peneliti terhadap manajemen Masjid Miftahul Jannah, maka dapat penulis lakukan analisis bahwa pelaksanaan manajemen masjid Miftahul Jannah terkait konteks manajemen fisik (*physical management*) sudah cukup baik.

Manajemen fisik suatu masjid berkaitan terhadap fisik dari suatu masjid yakni:

- a. Kepengurusan masjid
- b. Pengaturan bangunan fisik masjid
- c. Administrasi masjid
- d. Keuangan masjid
- e. Pemeliharaan masjid<sup>42</sup>.

Dapat dilihat bahwa pengelolaan dalam hal fisik masjid berkaitan dengan bidang *idarah* masjid.

- a. Kepengurusan Masjid

Kepengurusan masjid adalah suatu upaya dalam hal pembagian peran, wewenang, atau pekerjaan sumber daya manusia untuk menjalankan peran tersebut demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>42</sup> Cecep Castrawijaya Asep Usman Ismail, *Manajemen Masjid* (Bandung: Percetakan Angkasa, 2010). Hal. 108

Pengelolaan kepengurusan masjid pada Masjid Miftahul Jannah telah dilaksanakan yakni dibentuknya suatu kepengurusan Masjid Miftahul Jannah beserta dengan tugas-tugas atau serangkaian tanggung jawab setiap bidang di dalamnya.

Anggota dalam kepengurusan masjid ini cukup mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam manajemen masjid. Hal ini dapat terlihat dari terselenggaranya program-program kegiatan dan pembangunan yang telah direncanakan, pelaksanaan rapat tahunan dan rapat acara atau kegiatan besar. Terselenggaranya program kerja yang juga tidak terlepas dari adanya kerjasama antar pengurus masjid.

Pengaturan pembangunan fisik Masjid Miftahul Jannah bisa dikatakan cukup baik, karena jika ada kerusakan di masjid ini maka pengurus masjid akan mengadakan rapat pengurus masjid dan masyarakat desa Kitang untuk kegiatan saprah amal guna menggalang dana untuk tahap renovasi masjid ini, dan kegiatan saprah amal ini beberapa kali diselenggarakan. Pada kegiatan saprah amal ini banyak masyarakat yang memberikan bantuan dana untuk renovasi masjid.

Dalam kepengurusan periode tahun 2020-2025 harapan ketua takmir Masjid Miftahul Jannah akan lebih maju dari kepengurusan tahun-tahun sebelumnya, baik dari segi kegiatannya maupun dari segi pembangunan, kebersihan dan ketertiban, sarana dan prasarana agar

Masjid Miftahul Jannah mampu meningkatkan kegiatan keagamaan lebih baik lagi dengan adanya kepengurusan masjid yang tertata dengan baik.

b. Pengaturan Bangunan Fisik

Manajemen fisik masjid yang menjadi komponennya yaitu pengaturan bangunan fisik oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah telah dilaksanakan melalui tanggung jawabnya. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan-pembangunan masjid menjadi salah satu peran dari bidang *idarah*. Pada data yang telah penulis kumpulkan di lapangan melalui pengamatan dan hasil wawancara adanya perluasan bangunan tempat wudhu toilet pria dan wanita beserta kamar mandi dan rumah untuk marbot masjid. Pemeliharaan dan pengadaan fasilitas serta sarana dan prasarana masjid juga telah dilaksanakan oleh pengurus masjid.

c. Administrasi atau Kesekretariatan

Dilakukannya pencatatan atau bukti tertulis yang berisi keseluruhan hal terkait dengan masjid merupakan administrasi masjid, sehingga dengan adanya administrasi masjid dapat diketahui rekaman kegiatan masjid<sup>43</sup>. Pelaksanaan administrasi masjid merupakan tanggung jawab dari sekretaris masjid.

Pelaksanaan administrasi pada Masjid Miftahul Jannah telah dilaksanakan, adanya pembuatan jadwal kegiatan yang dilaksanakan baik harian, mingguan, maupun tahunan. Dalam kepengurusan sekretaris Masjid Miftahul Jannah sudah cukup berjalan dengan baik karena dari

---

<sup>43</sup> Ali Iskandar, *Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*.

tugas penjadwalan petugas imam salat jumat dan khatib jumat walaupun terkadang kelemahannya yang ditugaskan berhalangan mendadak sehingga sekretaris harus mencari petugas dadakan yang biasanya kurang persiapan sehingga hasilnya kurang maksimal contohnya kurang menguasai materi.

Sekretaris Masjid Miftahul Jannah juga memberikan laporan dalam setiap kegiatan dan aktivitas kesekretariatan yang telah dilaksanakan. Sekretaris juga mengatur setiap jadwal-jadwal rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini harus dilaksanakan dengan baik agar kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan lancar.

d. Perbendaharaan atau Keuangan

Dalam keuangan masjid perlu dilakukan suatu manajemen, dimana hal ini dapat membantu pengelola masjid menyusun perencanaan baik untuk upaya pengumpulan ataupun perbelanjaan masjid untuk kebermanfaatan umat<sup>44</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelolaan keuangan oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara yaitu bapak Aliansyah, S.Pd dan hasil dari arsip-arsip diketahui bahwa keuangan masjid merupakan tanggung jawab dari bendahara, pelaksanaannya dilakukan berupa pencatatan dalam buku kas mingguan, buku kas bulanan, dan buku kas tahunan kemudian dihimpun dalam suatu laporan keuangan. Diketahui juga mengenai sumber dana berasal dari zakat, infaq, shadaqah oleh

---

<sup>44</sup> Rahman Pradesyah, Susanti, "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid," *Al-Anwar* 4 (2021).

donatur bebas yaitu masyarakat, dan dari instansi pemerintah kabupaten yang dapat berupa uang maupun barang.

e. Pemeliharaan Masjid

Pelaksanaan pemeliharaan masjid oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah dimana mereka melakukan pemantauan terhadap bangunan-bangunan dan sarana-prasarana masjid yang dibantu oleh pengurus lainnya dan masyarakat jamaah.

Pemeliharaan agar masjid tetap suci dan menarik telah diimplementasikan pengurus masjid dengan cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus masjid bahwa adanya renovasi terhadap tempat wudhu, penetapan batas-batas suci pada bangunan masjid, dan selalu diperhatikan dan dijaganya lingkungan, fasilitas, dan bangunan masjid dari kebersihannya baik tampak dari dalam maupun luarnya.

Aspek pengorganisasian pengurus masjid terlihat dari adanya pembentukan struktur pengurus masjid yang terdiri dari (ketua umum, kesekretariatan, dan perbendaharaan) bidang *idarah* dan bidang *imarah* dengan periode masa jabatan 2020-2025. Aspek pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid terlihat dari telah dilaksanakannya rapat program kerja pada awal kepengurusan, berjalannya pembangunan bangunan-bangunan di area masjid seperti bangunan tempat wudhu, toilet pria dan wanita serta pembangunan rumah untuk marbot masjid.

Pelaksanaan keuangan juga dilakukan dengan adanya perhimpunan dana dari kotak amal setiap harinya maupun dari donatur, yang dicatat dalam buku kas mingguan, bulanan dan tahunan, serta adanya laporan keuangan setiap satu tahun. Pelaksanaan administrasi melalui terekamnya setiap kegiatan yang dilaksanakan melalui laporan pertanggung jawaban, termasuk pembuatan jadwal-jadwal kegiatan.

Dalam aspek pengawasan oleh pengurus masjid dapat terlihat dari pengawasan yang dilakukan oleh ketua takmir masjid dan ketua bidang keagamaan dengan dilaksanakannya rapat evaluasi setiap satu tahun kepengurusan, dalam hal keuangan yakni adanya laporan keuangan setiap minggunya pada hari jumat dan pembuatan laporan keuangan setiap satu tahun kepengurusan.

## **2. Analisis Upaya Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan** *(Imarah)*

Pengumpulan data-data lapangan yang dilakukan peneliti terhadap manajemen Masjid Miftahul Jannah desa Kitang, maka dapat peneliti lakukan analisis bahwa suatu usaha atau upaya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan memerlukan manajemen atau kepengurusan yang baik. Dalam suatu usaha atau upaya dalam peningkatkan kegiatan keagamaan tentu memerlukan dukungan atau antusias dari masyarakat jamaah untuk memakmurkan masjid dengan berbagai macam kegiatan keagamaan di dalamnya guna untuk



memakmurkan masjid itu sendiri dan menggunakan masjid bukan hanya semata untuk ibadah mahdhah saja.

Peneliti berdasarkan analisisnya mendapati bahwa manajemen Masjid Miftahul Jannah sudah dilaksanakan dengan baik, dimana program-program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan dilaksanakan oleh pengelola masjid mendukung dalam peran pembinaan umat, pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam, serta pembinaan dan pendidikan akidah dan akhlak.

a. Pembinaan Umat dan Pendidikan Akidah dan Akhlak

Upaya dalam peningkatan kegiatan keagamaan terkait komponen pembinaan umat akidah dan akhlak yang telah dilakukan oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah menurut peneliti sudah cukup baik. Analisis upaya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada Masjid Miftahul Jannah terlihat dari program kegiatan-kegiatan yang diklasifikasikan sebelumnya, berupa adanya majelis taklim yang dilaksanakan setiap minggunya dengan materi-materi dari kitab-kitab yang dibawakan maupun pengetahuan dari ustad, termasuk kegiatan lainnya berupa TPA untuk anak usia dini, kegiatan pengajian untuk kalangan dewasa, dan kegiatan majelis taklim di Bulan Ramadhan. Hal tersebut mendukung dalam pembinaan umat dan pendidikan akidah dan akhlak dalam suatu upaya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid tersebut maupun menambah wawasan ilmu tentang agama.

#### b. Pusat Pembangunan Umat dan Kebudayaan Islam

Berdasarkan landasan teori yang dipaparkan sebelumnya, pengelolaan masjid juga mencakup manajemen fungsi yang menjadi komponennya adalah usaha dalam pengaturan peran masjid dalam hal pembangunan umat dan kebudayaan Islam pada Masjid Miftahul Jannah desa Kitang sudah cukup baik. Para pengurus Masjid Miftahul Jannah telah berupaya mengelola kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peran masjid sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam.

Analisis manajemen fungsi masjid dalam suatu upaya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu pengelolaan pembangunan umat dan kebudayaan Islam dapat terlihat dari kegiatan-kegiatannya yang mendukung komponen tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti pendidikan umat yaitu TPA anak usia dini, majelis taklim, dan majelis taklim di Bulan Ramadhan yang mana dalam pelaksanaan majelis taklim tersebut jamaah diberi pengetahuan wawasan seputar agama Islam, Alquran dan hadist, akidah, akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam. Peran masjid sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam adalah upaya pengumpulan zakat oleh pengurus Masjid Miftahul Jannah. Dengan adanya hal tersebut, maka para pengurus masjid dapat dikatakan telah melakukan manajemen fungsi masjid sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dalam pengelolaan masjid sebagai pusat pembinaan umat dan kebudayaan Islam.

Pelaksanaan manajemen fungsi masjid terhadap upaya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang dilakukan pengurus masjid peneliti nilai sudah cukup baik, hal tersebut berdasarkan dengan data-data yang diperoleh peneliti di lapangan, yang mana pengurus masjid melakukan penjadwalan dan pengorganisasian dari pengurus masjid untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi dan wawancara bersama beberapa pengurus masjid, perencanaan dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pemakmuran masjid. Hal tersebut diadakannya rapat program kerja pada awal kepengurusan dengan melibatkan seluruh bidang struktur termasuk bidang *imarah* berdasarkan klasifikasi oleh peneliti meliputi program kegiatan pemakmuran masjid dari harian, mingguan, dan tahunan.

Pada kegiatan rapat yang dilaksanakan pengurus masjid juga dibahas penyiapan rancangan anggaran biaya dalam menjalankan kegiatan, maupun penyiapan jadwal-jadwal kegiatan beserta dengan para petugas dan para pengisi kegiatannya. Termasuk juga pada rapat kepanitiaan pelaksanaan hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, upaya pengumpulan zakat, majelis taklim mingguan, majelis taklim Bulan Ramadhan, Haul Abah Guru Sekumpul, peringatan Isra Mi'raj, dan peringatan Maulid Nabi saw.

Aspek pengorganisasian dapat dilihat dari dibentuknya kepanitiaan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti ibadah hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, majelis taklim Bulan Ramadhan, upaya pengumpulan

zakat fitrah, haul Abah Guru Sekumpul, peringatan Isra Mi'raj, dan Maulid Nabi saw. sedangkan pada aspek pelaksanaan dilihat dari terdapatnya jadwal-jadwal kegiatan secara periodik yang meliputi kegiatan harian, mingguan, tahunan. Pelaksanaan juga terlihat dari dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pemakmuran masjid dalam hasil penelitian yang telah dipaparkan.